

TUGAS AKHIR RESITAL

**STRATEGI PENGUASAAN TEKNIK *DOUBLE STOP*
DALAM *VIOLIN CONCERTO IN G MINOR, OP. 26*
KARYA MAX BRUCH**



Diajukan Oleh:

DEVA SUKMA NOVORA

16000880134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR RESITAL

**STRATEGI PENGUASAAN TEKNIK *DOUBLE STOP*
DALAM *VIOLIN CONCERTO IN G MINOR, OP. 26*
KARYA MAX BRUCH**



Diajukan Oleh:

DEVA SUKMA NOVORA

16000880134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Deva Sukma Novora, NIM 16000880134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing



Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.

NIP. 19910827 201903 1 015/NIDN. 0027089105

Dosen Penguji Ahli



Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M.

NIP. 19661004 199303 1 002/NIDN. 0004106606

Ketua Program Studi Penyajian Musik



Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum.

NIP. 19610116 198903 1 003/NIDN. 0016016102

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 199106 198803 1 001

“Seorang Pelukis melukis gambar di atas kanvas. Tapi, musisi melukis gambar-gambar di atas keheningan”

Leopold Stokowski



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas berkat dan karunia yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan resital dan laporan tugas akhir dengan judul Strategi Penguasaan *Double Stop* Dalam *Violin Concerto No. 1 Op. 26*, Karya Max Bruch. Sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni di Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan laporan dan resital ini mengalami banyak kesalahan dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dan resital dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs, Josias Tuwondai Andriaan M. Hum., selaku ketua Jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., L.Mus.A., selaku wakil ketua Jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan
3. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu dan membimbing penulis hingga selesai melakukan penulisan pada laporan dengan sangat baik.
4. Danny Ceri S.Sn., M.M., selaku Dosen pembimbing 2 dan Dosen mayor yang telah membimbing penulis, membantu, dan menijinkan penulis untuk menyelesaikan laporan dengan baik.
5. Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M., selaku Dosen wali dan Dosen Penguji Ahli yang sudah membimbing dan mengayomi selama di ISI Yogyakarta.
6. Utari Isfandini S,Sn. selaku Dosen dan pengiring sekaligus orangtua di kampus yang selalu memberi dukungan dan membantu penulis dalam keadaan sulit.

7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi D4 Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan jenjang studi dengan baik.
9. Saudara dan keluarga kandung, mas Angga beserta keluarga, mas Beltsa beserta keluarga dan mas Cendy beserta keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar dapat terselesaikan dengan baik.
10. Tata sebagai teman, sahabat, pacar maupun orang yang penulis sayangi, yang selalu ada untuk penulis dan selalu tidak lelah memberi dukungan.
11. Mada, Puput, Cahyan, Refael, Putek, Allen, Reza, dan teman-teman Orkes Mahasiswa maupun F-hole yang selalu berbagi keceriaan bersama.
12. Teman-teman ISI angkatan 2016 yang telah berproses bersama selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini ditengah wabah pandemi *Covid-19*.

Penulis meminta maaf jika banyak kesalahan dalam penulisan laporan tugas akhir dan resital. Besar harapan semoga resital dan laporan tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 2021



Deva Sukma Novora

ABSTRAK

Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26 merupakan salah satu karya *violin* yang memiliki kompleksitas teknik yang tinggi salah satunya penggunaan teknik *double stop*. Teknik ini selalu ditemui di karya solo maupun karya iringan. Penulis mengambil judul “Strategi Penguasaan Teknik *Double Stop* Dalam *Violin Concerto in G Minor, Op. 26* Karya Max Bruch” dengan tujuan memecahkan persoalan teknik *double stop* pada karya *concerto* melalui strategi dan metode yang tepat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku yang berkaitan dengan pelatihan teknik *double stop* dan melengkapi data tersebut dengan data diskografi berupa *masterclass*. Selanjutnya, penulis mengidentifikasi kendala utama teknik *double stop* pada *Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* serta merumuskan strategi dan metode latihan yang tepat.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah kendala teknik *double stop* pada *Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* dapat diminimalisir dengan pelatihan *etude* yang fokus pada *double stop* dan mengelola latihan *etude* tersebut berdasarkan parameter kualitas (intonasi, artikulasi, dan presisi) dan kuantitas (tempo, durasi latihan, dan frekuensi latihan).

Kata kunci: *Double stop*, Max Bruch, *Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26*

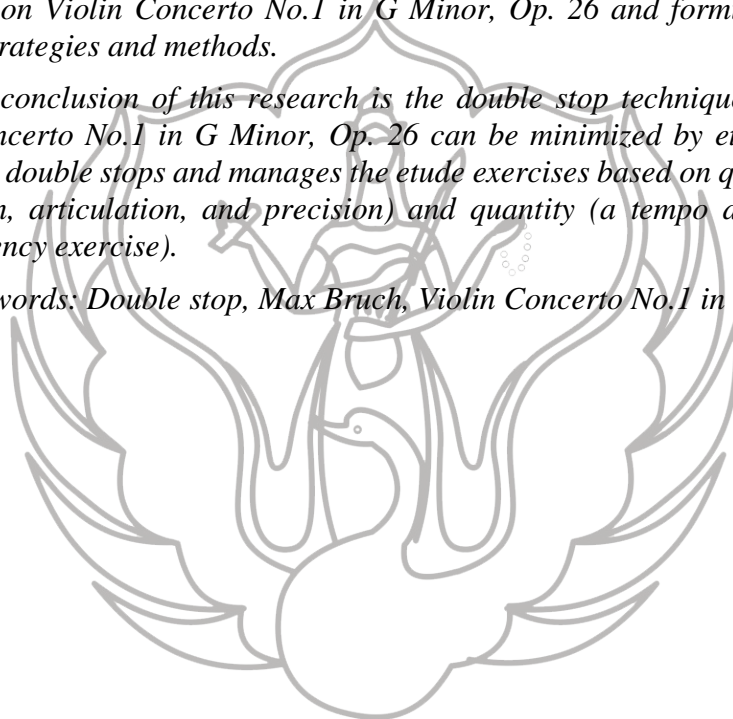
ABSTRACT

Violin Concerto No. 1 in G minor, Op. 26, is one of the most popular violin concertos in the repertoire that has a high technical complexity, one of them is the use of double stop technique. The author takes the “Double Stop Technique Mastery Strategy in Violin Concerto in G Minor, Op. 26 Work’s by Max Bruch” as a title with the purpose of solving double stop technical problems in concerto works through appropriate strategies and methods.

In this research, the author uses several books related to double stop technique training and completes the data with discographic data in the form of a masterclass. Furthermore, the authors identify main problem of the double stop technique on Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26 and formulate appropriate training strategies and methods.

The conclusion of this research is the double stop technique problem on the Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26 can be minimized by etude training that focuses on double stops and manages the etude exercises based on quality parameters (intonation, articulation, and precision) and quantity (a tempo duration exercise, and frequency exercise).

Keywords: Double stop, Max Bruch, Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26

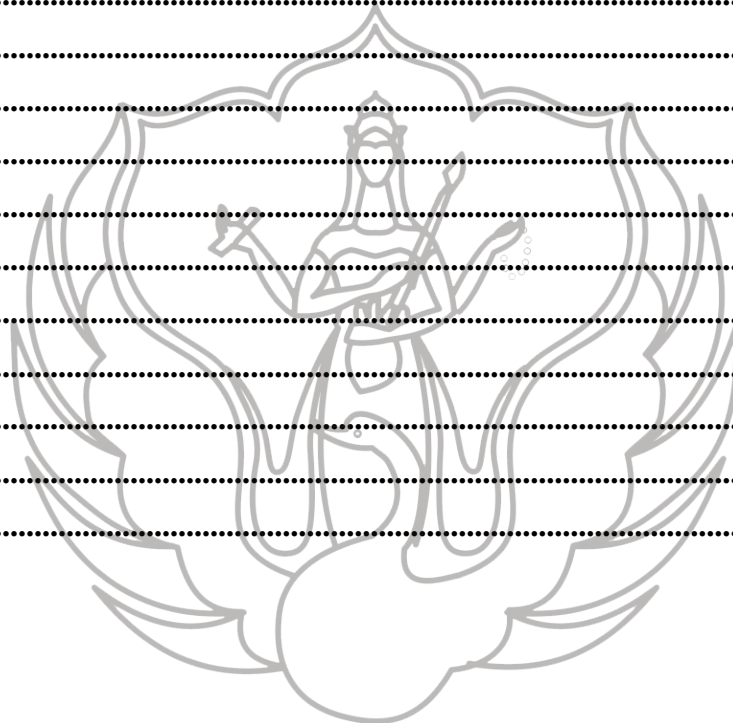


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA MUTIARA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
NOTASI	ix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	2
B. Pertanyaan Penelitian.....	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II	4
A. Deskripsi Repertoar.....	4
B. Landasan Teori.....	7
BAB III.....	9
A. Teknik Pengumpulan Data.....	9
B. Strategi Penyajian Musik	10
BAB IV	15
A. Analisis Hasil Resital	15
B. Hasil Resital	21
BAB V.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25

NOTASI

Notasi 1.....	5
Notasi 2.....	6
Notasi 3.....	6
Notasi 4.....	10
Notasi 5.....	11
Notasi 6.....	11
Notasi 7.....	12
Notasi 8.....	13
Notasi 9.....	15
Notasi 10.....	15
Notasi 11.....	16
Notasi 12.....	17
Notasi 13.....	18
Notasi 14.....	18
Notasi 15.....	19
Notasi 16.....	20
Notasi 17.....	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Double Stop merupakan salah satu teknik dalam instrumen string. Teknik *double stop* dalam instrumen *string* adalah menekan dua senar secara bersamaan dengan intensitas yang sama, cara melatih teknik ini pun bisa dengan melatih tangga nada, *arpeggio* dan membaca *etude* yang membahas tentang *double stop*. Teknik *double stop* merupakan teknik yang mempunyai kesulitan relatif tinggi, oleh karena itu memerlukan latihan secara berkala dan dengan cara yang efektif. *Double Stop* dapat kita jumpai pada karya solo seperti *concerto*, *sonata*, dan *pieces*.

Seperti yang terlihat pada judul awal laporan tugas akhir ini penulis akan membahas teknik *double stop* yang terdapat pada *Violin Concerto No. 1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch. *Violin Concerto 1 in G Minor, Op. 26* ini dibuat pada (1866), pada waktu itu Max Bruch mempersembahkan karya ini untuk sahabat sekaligus seorang *virtuos violin* yang sangat terkenal dari Hungaria yaitu Joseph Joachim. Pada *concerto* ini menggunakan *sonata form* dengan dibagi 2 rangkaian, bagian 1 dan 2 menjadi 1 rangkaian, dan diakhiri dengan bagian tiga sebagai final. Karya *concerto* ini sama seperti *concerto* pada umumnya menjadi tiga bagian: *Vorspiel: Allegro moderato (in G minor)*, *Adagio (in Eb minor)*, *Finale: Allegro energico (in G major)*.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa teknik *double stop* digunakan pada *Violin Concerto No. 1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga penelitian yang berkaitan dengan metode

dan strategi latihan perlu dilakukan. Permasalahan *double stop* ini sudah penulis temukan ketika berada di jenjang perkuliahan.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, permasalahan teknik dapat disimpulkan ada beberapa rumusan penyajian musik, yaitu:

1. Bagaimana metode yang tepat dalam melatih teknik *double stop Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk melatih *double stop Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch?

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa metode yang tepat untuk melatih teknik *double stop Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch?
2. Bagaimana cara menerapkan teknik *double stop Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch?

C. Tujuan

Tujuan dari masalah-masalah yang akan saya bahas pada tugas akhir ini adalah:

1. Menemukan metode yang teknik *double stop Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch.
2. Menemukan strategi yang tepat dalam melatih teknik *double stop* pada *Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch.

D. Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan, pertanyaan dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat. Diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi alternatif metode dan strategi melatih teknik *double stop*.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lain.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mempermudah menguasai teknik *double stop* pada *Violin Concerto No.1 in G Minor, Op. 26* karya Max Bruch.

